



FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, SOLVABILITAS DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP *INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS)*  
DALAM TAHAPAN SIKLUS KEHIDUPAN PERUSAHAAN  
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2004-2008

Oleh:

ANDRIA ROSA  
07 954 022

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG  
2010



No. Alumni Universitas  
Fakultas

ANDRIA ROSA

No. Alumni

**BIODATA**

a) Tempat / Tgl. Lahir : Padang / 04 Januari 1985, b) Nama Orang Tua : Didi Nur Ichwan dan Emy Yulita, c) Fakultas : Ekonomi Program S1 Ekstensi d) Jurusan: Manajemen e) No BP : 07954022 f) Tgl. Lulus : 13 Februari 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,07 i) Lama Studi : 2 tahun 6 bulan j) Alamat Orang Tua : Komplek ASTEK T 2 No. 6 Padang

**Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap *Investment Opportunity Set (Ios)* Dalam Tahapan Siklus Kehidupan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2008**

Skripsi S1 oleh Andri Rosa, Pembimbing Rida Rahim, SE, M.Si

**Abstrak**

Perusahaan yang mempunyai siklus kehidupan yang berbeda, IOS dan rasio keuangan tidak memiliki nilai yang sama juga. Keterkaitan IOS dengan rasio keuangan tersebut dalam siklus kehidupan perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan pada tahapan siklus kehidupan perusahaan (Hamzah, 2006). IOS diukur dengan mengurangi aktiva tetap pada periode ini dengan periode sebelumnya lalu dibagi dengan total aktiva. IOS yang digunakan dalam penelitian ini adalah IOS berdasarkan investasi, sedangkan rasio yang digunakan yaitu likuiditas, aktifitas, solvabilitas dan profitabilitas. Menggunakan regresi berganda, variabel-variabel independen berupa rasio keuangan terhadap variabel dependen berupa *investment opportunity set* (IOS) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan pada ekspansi awal (*initial expansion*) dan kedewasaan (*mature*), sedangkan pada tahap penurunan (*decline*) tidak berpengaruh secara signifikan. Pengujian regresi secara parsial pada tahap ekspansi awal hanya profitabilitas yang berpengaruh secara signifikan pada IOS, sedangkan pada tahap kedewasaan hanya rasio aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas yang berpengaruh secara signifikan pada IOS. Pada tahap penurunan hanya rasio solvabilitas dan profitabilitas yang berpengaruh secara signifikan pada IOS.

**Keyword** : *Likuidity, Activity, Solvability, Profitability, Dan Investment Opportunity Set*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 13 Februari 2010, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Rida Rahim, SE, M.Si	Drs. Alimunir, MM	Drs. Djasmi Hiyas

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen : **Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si**  
NIP. 197110221997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis saat ini menuntut setiap perusahaan untuk lebih fleksibel, lebih inovatif, dan lebih profesional. Setiap bisnis pasti diatur dan dioperasikan oleh suatu himpunan proses bisnis. Hal inilah yang menyebabkan tingkat kesuksesan suatu bisnis akan sangat dipengaruhi dari seberapa baiknya manajemen siklus hidup (*lifecycle*) dari proses-proses yang ada di perusahaan tersebut. Perusahaan yang mampu menciptakan, mengontrol, merubah, dan memperbaiki setiap proses bisnisnya dengan mudah dan fleksibel akan mempunyai kemampuan untuk tetap berada di barisan terdepan dalam persaingan.

Pada umumnya, produk yang dianggap paling sukses adalah produk yang mengalami siklus kehidupan produk (*product life cycle*) lebih panjang dengan tahap-tahap tertentu. Gup dan Aggrawal (1996) menyatakan bahwa terdapat empat tahap siklus kehidupan yang umum terjadi. Tahap-tahap dimaksud adalah tahap perkenalan (*ipionering*), pertumbuhan/ekspansi (*expansion*), kedewasaan (*maturity*) dan kemunduran (*declineing*).

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh semua pihak yang ada di perusahaan baik itu pihak internal perusahaan yaitu manajemen maupun pihak eksternal perusahaan seperti investor dan kreditur. Pertumbuhan diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan seperti keterbukanya suatu kesempatan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut yaitu :

1. Kreditur

Jika perusahaan tersebut sehat maka kreditur dapat mempertimbangkan untuk menambah pinjaman yang diberikan. Namun jika perusahaan tidak sehat, kreditur akan membuat keputusan apakah akan menarik pinjaman, memperpanjang jangka waktu pembayaran atau menambah jumlah pinjaman untuk mengatasi kesulitan tersebut.

2. Investor

Jika perusahaan sehat maka investor dapat meneruskan investasinya di perusahaan tersebut atau menambah jumlah investasi yang ditanamkan. Namun jika perusahaan berada dalam kondisi tidak sehat maka investor akan memutuskan untuk menarik investasinya dari perusahaan dan mengalihkannya ke tempat yang lebih menjanjikan keuntungan.

3. Pemerintah

Hasil analisis yang mengindikasikan kinerja perusahaan sangat buruk dapat menyebabkan pemerintah untuk melikuidasi perusahaan tersebut. Namun jika kondisi perusahaan yang tidak sehat tersebut masih dapat diselamatkan maka pemerintah akan membantunya dengan memberikan pinjaman atau mengambil alih perusahaan sampai kondisinya membaik.

4. Manajemen

Kondisi perusahaan yang tidak sehat memaksa manajemen untuk memutuskan melakukan efisiensi yang lebih ketat, merestrukturisasi hutang-hutangnya atau menambah likuiditas dengan melepaskan saham-saham baru.

Menurut Smitt dan Watts (1992) peluang pertumbuhan perusahaan tersebut terlihat pada kesempatan investasi yang diprediksikan dengan berbagai macam

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah hasil pengujian dengan regresi berganda antara variabel-variabel independen berupa rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap variabel dependen berupa *investment opportunity set* (IOS) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan pada ekspansi awal (*initial expansion*) dan kedewasaan (*mature*), sedangkan pada tahap penurunan (*decline*) tidak berpengaruh secara signifikan.

Untuk pengujian regresi secara parsial pada tahap ekspansi awal hanya profitabilitas yang berpengaruh secara signifikan pada IOS, sedangkan pada tahap kedewasaan hanya rasio aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas yang berpengaruh secara signifikan pada IOS. Pada tahap penurunan hanya rasio solvabilitas dan profitabilitas yang berpengaruh secara signifikan pada IOS. Dengan adanya hal itu, maka rasio-rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat analisis perusahaan manufaktur yang dijadikan sample penelitian ini pada tahap ekspansi awal dan kedewasaan tetapi tidak pada tahap *decline*.

Proksi-proksi tunggal *investment opportunity set* (IOS) yang digunakan pada penelitian ini hanya 1 dan berbasiskan pada investasi, yaitu perubahan nilai aktiva tetap sekarang dikurangi aktiva tetap sebelumnya dibagi dengan total aktiva. Proksi dari rasio keuangan yang berupa rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas juga hanya diwakili 1 saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- AlNajjar, F. K. dan Balkaoui, A. R. (2001). "Empirical Validation of a General Model of Growth Opportunities", *Managerial Finance*
- Anthony, J. H., dan K. Ramesh, 1992, Association between Accounting Performance Measure and Stock Prices: a Test of the Life Cycle Hypothesis, *Journal of Accounting and Economics*,
- Agustina M. V Norpratiwi, 2005 Analisis Korelasi *Investment Opportunity Set Terhadap Return Saham*, Skripsi . STIE YKPN, Yogyakarta
- Arif E M, 2002, " Analisa Kesehatan Perusahaan Berdasarkan Laporan Keuangan", Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang
- Arthur J. Keown, David F. Scott, John. Martin dan J. William Petty, 2000, 2002. Dasar-dasar Manajemen Keuangan I, Edisi sof cover, Salemba, Jakarta.
- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston, 2001. Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta.
- C. W. Jr.Smith, R. L.Watts, The Investment Opportunity Set and Corporate Financing, Dividend, and Compensation Policies, 1992
- Cooper, Donald R. dan Emory, C. Williams, 1996, Metode Penelitian Bisnis, Erlangga, Jakarta
- Collins. D. W. dan S. P. Kothari. (1989). "An Analysis of Intemporal And Cross Sectional Determinants of Earnings Response Coefficient", *Journal Of Accounting And Economics*. 11: 143-182.
- Gaver J.Jennifer., dan Keneth M.Gaver, 1995,"Compensation Policy and the Investment Opportunity Set," *Financial Management*, 24:19-32
- Hamzah Ardi, 2006, Analisa Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktifitas, Solvabilitas dan *Investment Opportunity Set* dalam Tahapan Siklus Kehidupan Perusahaan Manufaktur, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Trunojoyo, Madura
- Hartono, Jogiyanto, 1999, "Model Harga dan Model Return," *Laporan Akhir Diserahkan ke QUE Akuntansi FE UGM Yogyakarta*
- Kallapur, Sanjay dan Mark A Trombley,1999,"The Association Between Investment Opportunity Set Proxies and Realized Growth," *Journal of Bussiness Finance & Accounting* 26, April/May :505-519
- Lexy J. Molcong, 2002, Metode Penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosdakarya, Bandung